



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-157162-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Bumi Saung

1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.magelang (iga2020.kabupaten.magelang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Masyarakat

1.5. Nama Inisiator

Annisaa' Auliyaa Larasati

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pemberdayaan masyarakat dan Desa, koperasi, usaha kecil, dan menengah

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Pembentukan ekosistem wirausaha bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam dengan konsep hilirisasi menjadi produk yang bernilai tambah serta memanfaatkan ketersediaan SDM yang ada untuk membangun ekosistem wirausaha yang ekspansif dan berkelanjutan sehingga mampu menggerakkan perekonomian Desa Bawang. Desa Bawang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang. Desa ini memiliki potensi sumber

daya alam melimpah dan lahan subur. Beberapa hasil bumi yang terdapat di Desa Bawang yaitu kapulaga, kopi, dan singkong serta ada dua objek wisata pinusan yakni Bukit Kembar Gunung Payung dan Punthuk Mangir.

Berdasarkan survei, permasalahan yang teridentifikasi yaitu pertama, banyaknya sumber daya alam yang dipasarkan dalam bentuk asli atau original yang belum diubah secara optimal sehingga belum memiliki nilai tambah, daya simpan tidak tahan lama, dan harga relatif rendah karena produk langsung dijual ke tengkulak. Kedua, belum ada diversifikasi produk yang berorientasi pada sumber daya karena keterbatasan keterampilan petani. Ketiga, belum ada mitra untuk bekerja sama dalam pengembangan produk. Keempat, banyaknya sumber daya manusia usia produktif terkhusus pemuda yang belum memiliki kesempatan kerja karena minimnya lapangan pekerjaan di desa tersebut.

Solusi dari permasalahan yang disusun antara tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA), pemerintah, dan masyarakat desa yaitu dengan pembentukan ekosistem wirausaha melalui hilirisasi tanaman kopi dan singkong agar menjadi produk berdaya saing dan bernilai jual tinggi serta mengupayakan pemanfaatan kolaborasi pada usaha yang akan dibentuk. Adapun rencana kegiatan seperti peningkatan pengetahuan dalam pengolahan hasil perkebunan, kegiatan pelatihan pembuatan produk dan ragam inovasi produk, pembentukan kelompok wirausaha, dan pengembangan SDM yang belum bekerja dengan pemberian edukasi mengenai peningkatan pemasaran dengan transfer teknologi melalui pengelolaan akun sosial media dan marketplace sehingga pasar yang dijangkau lebih luas.

Tujuan program yaitu mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan hasil perkebunan, meningkatkan kemampuan inovasi kopi dan singkong, terbentuknya kelompok wirausaha, dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mendapatkan mitra dan ekspansi pasar. Program dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan pembuatan dan diversifikasi produk, standarisasi, sertifikasi produk, pengurusan izin usaha mikro, pembentukan kelompok usaha, serta peningkatan pemasaran dan ekspansi pasar.

Luaran kegiatan ini yaitu dalam bentuk luaran wajib dan tambahan. Luaran wajib meliputi buku refleksi ormawa yang berisi gambaran implementasi soft skills berisi panduan produksi dan pemasaran hasil perkebunan kopi dan singkong oleh penerbit Deepublish. Kedua, ringkasan eksekutif yang berisi deskripsi program hilirisasi sumber daya perkebunan unggulan, strategi pelaksanaan kegiatan, hard skills, dan soft skills mahasiswa yang dikembangkan, serta testimoni dari stake holders, seperti pemerintah desa, bupati, dan instansi terkait. Ketiga, publikasi elektronik berupa video yang di upload di medsos Himepa dan kanal Youtube Universitas Tidar. Keempat, poster pelaksanaan yang dicetak maupun versi online yang diunggah di media sosial Himepa Untidar dan Tim PPK Ormawa Himepa.

Luaran tambahan berupa keripik singkong, keripik kulit singkong, gethuk krispi frozen, brownis singkong, puding singkong, bika singkong, selai kopi, bubuk kopi kemasan, desain, merek dagang, publikasi artikel di jurnal pengabdian masyarakat (Qardhul Hasan) dan publikasi program di media massa Jawa Pos dan Radar Magelang, modul pembelajaran berisi tata cara kelola hasil panen, pemasaran, dan tata cara berwirausaha, serta video profil UMKM Desa Bawang dan PPK Ormawa Himepa yang diunggah di instagram @magelang_raya.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

1. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Desa Bawang sehingga berkompeten dalam pengolahan hasil perkebunan kopi dan singkong untuk meningkatkan nilai jual dan ekonomi
2. Meningkatkan kemampuan inovasi produk olahan kopi dan singkong terkini pada masyarakat sehingga terciptanya produk baru yang bernilai tambah di persaingan pasar yang semakin ketat
3. Terbentuknya kelompok wirausaha, adanya struktur kelembagaan yang jelas, dan adanya mitra dalam memasarkan produk
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami permintaan pasar melalui peningkatan dalam proses pemasaran dan menjangkau pasar yang lebih luas.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat Desa Bawang
2. Memperoleh hasil diversifikasi produk yang inovatif

3. Meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat desa dengan terbentuknya ekosistem wirausaha yang berkelanjutan dan terciptanya lapangan kerja baru
4. Memperluas jaringan pemasaran.

1.13. Hasil Inovasi

Produk diversifikasi hasil olahan singkong dan kopi yang dapat menambah nilai jual sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

30-06-2024

1.15. Waktu Implementasi

01-07-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.590541682920395, 110.21815215610972

1.21. Kematangan

96.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2025
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	Surat Tugas PPK Ormawa HIMEPA SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• Penerima Bantuan PPK Ormawa 2024 • Penelitian, Pengembangan, dan Perekrayaan di Bidang Teknologi dan Inovasi • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan • PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PENGKAJIAN PERATURAN • Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• Platform Digital (Penyebaran Informasi melalui Website) • Alat kerja terintegrasi
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Pelatihan Kelompok Wirausaha Desa Bawang PPK Ormawa Himepa FE Untidar Tahun 2024 • Bimtek Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2024 • RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2025 • Surat Pernyataan Kepala Desa terkait dukungan program PPK Ormawa HIMEPA

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	• SURAT TUGAS • KETERLIBATAN AKTOR • SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA
8.	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• PKS HIMEPA
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• BUKU PANDUAN
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• PELAKSANAAN PROGRAM KEMAHASISWAAN DI BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT • Tim Pelaksana Inovasi Daerah Tahun 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan layanan • Kemudahan informasi
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• LAYANAN PENGADUAN
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• PELAKSANAAN PROGRAM KEMAHASISWAAN DI BIDANG PENGABDIAN • SK TIM PELAKSANA BAPPEDA DAN LITBANGDA
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• SOP
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• LAYANAN TERINTEGRASI INOVASI • LAYANAN INTEGRASI
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• TIMELINE PENJARINGAN IDE
17.	Kemanfaatan Inovasi	Persentase peningkatan Jumlah Unit > 50%	• PENERIMA MANFAAT
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• MONEV KEGIATAN
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• BUMI SAUNG